

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti akan memakai metode kuantitatif yang merupakan pengolahan data berupa angka untuk menganalisis tentang masalah yang ingin diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif diharapkan dapat menguji hipotesis penelitian (Purnama, 2017: 42).

Desain penelitian merupakan suatu pedoman serta teknik dalam melakukan perencanaan penelitian yang digunakan untuk panduan membangun strategi yang akan menghasilkan model penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka desain penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas atau hubungan sebab akibat merupakan penelitian untuk meneliti kemungkinan adanya pengaruh atau hubungan sebab dan akibat, menjelaskan sebab dan akibat, serta mengolah data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini (Putro, 2018: 122).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional merupakan konsep untuk mengukur dengan melihat dimensi sebagai indikator dari suatu variabel. Peneliti menggunakan dua jenis variabel berdasarkan tinjauan aspek hubungan antar variabel, variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen (Abdillah et al., 2016: 128).

### 3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Alias & Serlin, 2018: 90), Menyatakan variabel independent (bebas) merupakan variabel yang dapat menyebabkan atau mempengaruhi adanya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, peneliti menentukan beberapa variabel independen (bebas) yaitu iklim organisasi ( $X_1$ ) dan sikap kerja ( $X_2$ ) yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang timbul karena disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Alias & Serlin, 2018: 90). Pada penelitian ini, peneliti menentukan satu variabel dependen (terikat) yaitu kinerja karyawan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Iklim Organisasi ( $X_1$ )	Iklim dapat didefinisikan sebagai kondisi yang berhubungan dengan perasaan, pikiran dan perilaku anggota organisasi. Dengan demikian, iklim dapat digambarkan sebagai penilaian subjektif, yang berkaitan dengan manipulasi kekuatan dan pengaruh seseorang. Iklim organisasi merupakan ciri organisasi yang tercermin dalam gambaran lingkungan kerja, pedoman dan kondisi oleh karyawan. (Abdillah et al., 2017: 123).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemecahan Masalah</li> <li>2. Melaksanakan Pekerjaan Sesuai dengan SOP</li> <li>3. Interaksi Antar Karyawan</li> <li>4. Kepercayaan Sesama</li> </ol>	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

Sikap Kerja (X2)	Sikap kerja adalah sikap mental yang dipelajari dan dievaluasi menurut pengalaman seseorang dan dapat mempengaruhi sikapnya baik terhadap orang, hal dan keadaan yang berkaitan dengannya. Sikap perilaku berkaitan dengan persepsi, motivasi dan kepribadian. Sikap sebagai aspek psikologis memiliki struktur komponen yang menunjang, yaitu kognitif, konaktif dan afektif (Sembiring, 2018: 111).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan dan Ketaatan Terhadap Peraturan</li> <li>2. Kejujuran</li> <li>3. Tidak Diskriminatif</li> <li>4. Inisiatif dalam Bekerja</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah kegiatan organisasi yang terkait dengan proses dalam penyediaan jasa atau pembuatan barang. Informasi mengenai kinerja organisasi sangat berharga dan berguna untuk melakukan penilaian mengenai proses kinerja yang dilakukan oleh organisasi apakah telah memenuhi tujuan yang diharapkan. Namun nyatanya, terdapat banyak organisasi yang tidak memiliki atau memiliki informasi yang kurang memadai tentang kinerja internalnya (Tampubolon, 2018: 89).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Pelaksanaan Tugas</li> <li>4. Tanggung Jawab</li> </ol>	Likert

Sumber: Penelitian 2020

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Kurniawati, 2018: 244) Populasi adalah suatu wilayah yang mencakup subjek atau objek yang mempunyai ciri dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil oleh peneliti adalah semua karyawan PT Bestama Logistics Indonesia yakni sebanyak 103 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan komponen yang berasal dari beberapa karakteristik dan kualitas tertentu yang ada pada populasi. Intinya sampel yang diambil dari suatu populasi harus mewakili populasi yang ada, jika sampel yang diambil tidak relevan maka hasil penelitian menjadi kurang akurat. (Prakoso, 2018: 140). Penentuan Teknik sampel yang akan digunakan penulis adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Devina & Ratih, 2018). Dari penjelasan tersebut maka sampel yang akan digunakan peneliti adalah seluruh anggota populasi yaitu sebanyak 103 orang di PT Bestama Logistics Indonesia.

### **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan menggunakan berbagai cara, berdasarkan sumber data dan instrumen yang digunakan. Sumber data primer merupakan data real dan terkumpul bagi para peneliti untuk menanggapi permasalahan dan dipelajari secara spesialis. Cara memperoleh data primer

diantaranya melalui kuesioner, kuesioner dilaksanakan dengan cara membagikan beberapa butir pertanyaan untuk dijawab. Kuesioner ini juga bagus untuk meneliti total responden yang cukup banyak atau dalam daerah yang luas. Sumber data selanjutnya adalah data sekunder adalah data yang sudah tersedia bisa dengan mengadakan studi dokumentasi melalui pengumpulan atau pembelajaran data dan informasi dari dokumen pendukung seperti data dari perusahaan, buku maupun jurnal (Darmajaya, 2017: 138). Metode yang dipakai adalah menggunakan kuesioner yang didalamnya telah terdapat pernyataan-pernyataan yang dibutuhkan oleh penelitian yaitu tentang pengaruh iklim organisasi dan sikap kerja terhadap kinerja karyawan PT Bestama Logistics Indonesia.

### **3.4.2 Alat Pengumpulan Data**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data dari responden. Responden diharapkan menjawab berdasarkan persepsinya tentang variabel yang berkaitan dengan iklim organisasi, sikap kerja dan kinerja karyawan. Alat yang akan mendukung peneliti untuk mengolah data adalah program SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) 26 yaitu software yang digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tanggapan dari responden diuji dengan skala *likert*. Skala *likert* berguna dalam mengukur sikap dalam suatu penelitian (Devina & Ratih, 2018). Berikut merupakan tabel skala *likert* yang digunakan peneliti dalam penyebaran kuesioner:

**Tabel 3.2** Skala *Likert*

No	Skala <i>Likert</i>	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Ratnasari & Gandhi, 2017: 73)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Dewi, 2017: 90) mendefinisikan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu teknik yang dapat menggambarkan atau mendeskripsikan masalah yang akan diteliti dalam keadaan saat ini, tujuannya untuk menemukan jawaban atas masalah tersebut dan hasil dari kegiatan eksplorasi tersebut. Penyajian data statistik deskriptif dapat berupa grafik, perhitungan, tabel dan diagram. Dengan menggunakan program SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) 26, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diuji agar dapat memberikan gambaran tentang hubungan berpengaruhnya variabel independen terhadap dependen dalam penelitian ini.

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Kurniawati, 2018: 246). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *pearson product moment* yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n (\sum i^2)] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3. 1** Pearson Product Moment

**Sumber:** (Sanusi, 2011: 77)

Keterangan:

r = Koefisien Kolerasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (Responden)

Nilai R dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas ( $n - 2$ ). Jika hasil nilai r perhitungannya lebih besar dari nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga dapat disimpulkan pernyataan tersebut valid.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Alias & Serlin, 2018: 90) uji reliabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk alat pengumpulan data karena instrument tersebut cukup baik. Metode uji reliabilitas yang akan digunakan untuk menguji instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode *Cronbach's Alpha* ini akan digunakan untuk uji skala yang berbentuk interval dengan tolak ukur reliabel apabila; nilai *alpha* lebih besar dari nilai r tabel, dengan nilai batasan penentu  $\geq 0,6$ .

### **3.5.2 Uji Kualitas Instrumen**

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Hanum, 2018: 134) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residual dan grafik normal *probability plot* dan pendeteksian dilakukan dengan melihat penyebaran data pada titik sumbu diagonal dari grafik. Menurut (Indrajaya, 2018: 74) Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan bila penyebaran data berada jauh dari arah diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.5.3.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut (Hanum, 2018: 134) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas. (Hamdi & Bahruddin, 2015: 123) model regresi yang baik adalah bila tidak terdapat korelasi atau hubungan antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Untuk mengujinya dengan menggunakan analisis Tolerance Value atau Variance Inflation Faktor (VIF), jika nilai VIF besar dari 10 maka dapat disimpulkan terjadinya multikolinieritas.

#### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Hanum, 2018: 134) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari



satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Varians tetap disebut homoskedastisitas dan varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam menentukan ada tidaknya varians berbeda atau heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik, di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ( $Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$ ) yang telah di studentized.

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Indrajaya, 2018: 74) analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. (Purnomo, 2017: 147) dalam model analisis regresi berganda terdapat lebih dari satu variabel independen atau bebas dan satu variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Iklim Organisasi dan Sikap kerja dan variabel dependen adalah Kinerja karyawan. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3. 2** Analisis Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2011: 135)

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

X<sub>1</sub> : Iklim organisasi

X<sub>2</sub> : Sikap kerja

a : Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

e : error

### 3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Kurniawati, 2018: 249) Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel- variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), yang berarti  $R^2=0$  menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji T

Menurut (Indrajaya, 2018: 75) Uji T pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh dan signifikannya variabel bebas terhadap variabel terikat dan taraf signifikansi pada penelitian ini sebesar 0.05. Kriteria uji T sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga membuktikan bahwa variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.5.2 Uji F

Menurut (Indrajaya, 2018: 74) uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria uji F sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel independen memberikan pengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel independen tidak memberikan pengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel dependen.

## 3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di PT Bestama Logistics Indonesia Komplek Bintang Industri 1 No.15 Lantai 2, Tanjung Sengkuang, Batu Ampar, Batam City, Riau Islands 29444.

### 3.6.2 Jadwal penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan judul dan Objek penelitian	■													
Pengambilan Data		■	■	■										
Studi Pustaka				■	■	■								
Metodologi Penelitian						■	■							
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
Pengolahan Data										■	■	■	■	
penyelesaian Penelitian														■

Sumber: Peneliti,2020